

## DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA KAYANGAN API TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SENDANGHARJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO

**Desi Ratnasari Nor Indah Sari**

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[desiratnasnis@gmail.com](mailto:desiratnasnis@gmail.com)

**Drs. Agus Sutedjo. M.Si**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

### Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara atau daerah. Pariwisata menjadi tempat wisata untuk mendapatkan suatu pemasukan bagi masyarakat setempat, Diantara beberapa pariwisata di Bojonegoro Kayangan Api adalah pariwisata yang jumlah pengunjungnya selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga penulis tertarik untuk meneliti ada tidaknya dampak dari adanya pariwisata Kayangan Api di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui dampak dari pengembangan pariwisata Kayangan Api terhadap hubungan sosial masyarakat, perubahan pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Cara pengambilan sampel yaitu sistem *purposive* dengan sampel 100. Populasi penelitian ini masyarakat Desa Sendangharjo dengan jumlah 1260 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan persentase, mean dan skala likert.

Hasil penelitian dari Kayangan Api termasuk secara sosial berdampak dalam kategori baik, Perubahan pekerjaan berdampak positif karena sebelum pengembangan masyarakat banyak bekerja di luar pekerjaan yang berhubungan dengan pariwisata setelah adanya pengembangan masyarakat banyak yang bekerja berhubungan dengan pariwisata, secara ekonomi pendapatan masyarakat meningkat berdampak positif karena setelah adanya pengembangan dikarenakan banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan untuk memperoleh pendapatan tambahan dan pengeluaran masyarakat berdampak negatif karena ketika di rata-rata dari sebelum dan sesudah pengembangan mengalami kenaikan pengeluaran.

Kata kunci : Pengembangan pariwisata, dampak sosial, dampak ekonomi

### Abstract

*Tourism is one of the important things for a country or region. With tourism, a country or region that is a tourist destination will get an income from tourism. Among some tourism in Bojonegoro Kayangan Api is tourism which the number of visitors always increases every year, so the authors are interested in examining the impact of the existence of Kayangan Api Tourism in Sendangharjo Village, Ngasem District, Bojonegoro Regency. The purpose of this study was to determine the impact of the development of Kayangan Api tourism on Community Social Relations, Job Changes, Income and Expenditures.*

*This type of research is a quantitative descriptive study. The research location was in Sendangharjo Village, Ngasem District, Bojonegoro Regency. The sampling method is purposive system with a sample of 100. The population of this study is the Sendangharjo village community with a total of 1260 families. Data collection techniques with structured interviews using questionnaires and documentation. Data analysis techniques using percentage, mean and Likert scale.*

*The results of the Fire Shadow Research include social impact in the good category, economically the changes in work have a positive impact because before community development many work outside of tourism-related work after the development of many communities that work related to tourism, community income increases positively because after the development due to many people who have side jobs to earn additional income and community expenditure has a negative impact because when on average from before and after development has increased spending.*

*Keywords: Development of tourism, social impact, economic impact*

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab, 2003:5). Sektor pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan, menstimulasi berbagai sektor produksi serta memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan usaha pembuatan dan perbaikan infrastruktur. sarana pelaksanaan program kebersihan dan kesehatan, pelestarian budaya, pelestarian lingkungan hidup, dan sebagainya yang dapat memberikan dampak positif baik bagi masyarakat setempat maupun wisatawan (Arjana, 2016:43).

Potensi Kabupaten Bojonegoro pada sektor pariwisata terdiri dari pariwisata alam, wisata budaya dan wisata alternatif. Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro di kelola oleh dinas pariwisata dan kebudayaan. Data kunjungan wisatawan ke objek wisata di wilayah Bojonegoro yang dikelola dinas kebudayaan dan pariwisata pada tahun 2012 hingga tahun 2017. Perhatikan tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Data Kunjungan Objek Wisata di Kabupaten Bojonegoro yang di kelola dinas kebudayaan dan pariwisata**

Tahun	Daerah Tujuan Wisata		
	Kayangan Api	Tirtawarna Dander	Waduk Pacal
2012	23.567	9.578	10.553
2013	31.185	7.732	11.369
2014	22.588	6.377	11.085
2015	34.730	3.493	14.252
2016	56.915	90.579	19.635
2017	65.519	57.947	29.870

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2019

Pengembangan objek wisata di Kabupaten Bojonegoro telah dilakukan. Kayangan Api memiliki jumlah pengunjung terbanyak dibandingkan obyek pariwisata lainnya yang sama-sama dikelola oleh pemerintah dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bojonegoro. Pengunjung terbanyak Kayangan Api akan memberikan dampak terhadap masyarakat disekitarnya.

Pengembangan pada suatu obyek pariwisata mempunyai pengaruh yang besar dari lingkungan atau dari segi sosial ekonomi, dampak positif ataupun dampak negatif. Penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui ada tidaknya dampak dari pengembangan pariwisata Kayangan Api yaitu dampak terhadap masyarakat yang ada di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, jika ada dampaknya seperti apa. Dampak yang dimaksud diantaranya adalah hubungan sosial masyarakat, pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran.

Peneliti ingin menampilkan tentang masalah yang dihadapi masyarakat yang terimbas dari adanya pengembangan Kayangan Api. Peneliti tertarik meneliti adanya dampak yang timbul dari adanya kawasan pariwisata Kayangan Api tersebut terhadap masyarakat sekitar baik itu dampak dari segi sosial, pekerjaan, ekonomi dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Kayangan Api di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Kehidupan Masyarakat Sekitar”

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengarah pada pengungkapan ada atau tidaknya suatu dampak yang ada di lapangan. Lokasi penelitian terdapat di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, yang terdiri dari 25 Rukun Tetangga, 8 Rukun Warga dan 5 Dusun, yaitu Dusun Klumpang, Tawaran, Karang Paing, Mundu dan Soko, dan terdiri dari 1260 Kepala Keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Jumlah sampel keseluruhan yang akan menjadi responden sebanyak 93 kepala keluarga, namun untuk mempermudah perhitungan peneliti membulatkannya menjadi 100 sampel.

Penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sample* atau mengambil sampel dengan kriteria tertentu, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang berhubungan dengan pariwisata.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengadakan suatu pengamatan tentang keadaan lingkungan yang akan diteliti baik itu fisik, lingkungan dan kondisi sosial, pekerjaan, ekonomi

masyarakat desa Sendangharjo. Kuisisioner digunakan untuk mengambil data kondisi sosial, pekerjaan, ekonomi masyarakat sekitar Kayangan Api. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data bersifat sekunder untuk mendukung tujuan penelitian yang dilakukan, dalam pengambilan data ini berkaitan erat dengan pihak instansi terkait obyek wisata Kayangan Api.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kondisi sosial masyarakat didapatkan melalui kuisisioner yang disebar di masyarakat desa yang diambil 100 sampel responden, hasil dari kuisisioner tersebut diskor dan dideskripsikan secara kuantitatif. penskoran dan deskripsi menggunakan metode skala likert dimana dalam skor ini menempatkan skor besar pada pernyataan positif dan skor kecil pada pernyataan negatif. kondisi pekerjaan masyarakat didapatkan melalui kuisisioner yang disebar di masyarakat desa yang diambil 100 sampel responden, hasil dari kuisisioner tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara kuantitatif. Dalam pekerjaan yang dianalisis di deskripsikan adalah Pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan. kondisi ekonomi masyarakat didapatkan melalui kuisisioner yang disebar di masyarakat desa yang diambil 100 sampel responden, hasil dari kuisisioner tersebut analisis dan dideskripsikan secara kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### Pengembangan Pariwisata Kayangan Api Bojonegoro

Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro merupakan desa yang terletak di pinggir hutan, maka dari itu dilakukan pengembangan pariwisata Kayangan Api yang ada di wilayah Desa Sendangharjo. Pengembangan yang dilakukan terlihat dari jalan menuju pariwisata Kayangan Api Bojonegoro yang dahulunya berupa kerikil sekarang sudah diaspal dan dipaving. pengembangan juga terlihat dari bertambahnya fasilitas dan atraksi yang ada, seperti penambahan jumlah toilet, perluasan lahan parkir, pembangunan mushola di dalam lokasi obyek pariwisata, menambah tempat sampah di beberapa titik dalam lokasi pariwisata Kayangan Api, pembangunan stand tempat berjualan. Atraksi yang dimaksud seperti tulisan dan penambahan spot untuk berfoto.

### Dampak Sosial

Pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro akan berdampak sosial maupun dampak ekonomi. Dampak sosial dapat dirasakan oleh

masyarakat sekitar Kayangan Api di Desa Sendangharjo. Dampak sosial dalam penelitian ini adalah hubungan sosial masyarakat sekitar.

Hubungan sosial masyarakat dibawah ini merupakan perbandingan dari sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata

**Tabel 1. Hubungan Sosial Masyarakat Setelah Adanya Pengembangan Pariwisata dibandingkan dahulu**

No	Aspek Variabel	Skor	Kriteria	F	Σ
1	Hubungan Antar Masyarakat	5	Sangat meningkat	14	70
		4	Meningkat	44	176
		3	Sama saja	32	96
		2	Menurun	6	12
2	Gotong Royong	1	Sangat menurun	4	4
		5	Sangat Meningkatkan	15	75
		4	Meningkat	51	204
		3	Sama Saja	32	96
3	Jumlah Peserta Musyawarah	2	Menurun	2	4
		1	Sangat Menurun	0	0
		5	Sangat meningkat	7	35
		4	Meningkat	33	132
4	Interaksi	3	Sama saja	55	165
		2	Menurun	5	10
		1	Sangat mnurun	0	0
		5	Sangat Meningkatkan	4	20
5	Kerja Sama	4	Meningkat	45	180
		3	Sama Saja	32	96
		2	Menurun	16	32
		1	Sangat Menurun	3	3
6	Kesopanan Remaja	5	Sangat meningkat	7	35
		4	Meningkat	15	60
		3	Sama saja	78	235
		2	Menurun	0	0
7	Pergaulan Remaja	1	Sangat mnurun	0	0
		5	Sangat Meningkatkan	3	15
		4	Meningkat	52	208
		3	Sama Saja	37	111
7	Pergaulan Remaja	2	Menurun	8	16
		1	Sangat Menurun	0	0
		5	Sangat meningkat	7	35
		4	Meningkat	48	192
7	Pergaulan Remaja	3	Sama saja	40	120
		2	Menurun	5	10
		1	Sangat	0	0

No	Aspek Variabel	Skor	Kriteria	F	Σ
			mnurun		
		5	Sangat Meningkatkan	14	70
		4	Meningkat	46	184
8	Perkembangan Adat Istiadat	3	Sama Saja	38	114
		2	Menurun	2	4
		1	Sangat Menurun	0	0

Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Hubungan sosial masyarakat setelah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro Berdasarkan data dari hasil skoring hubungan sosial masyarakat akan diklasifikasikan menurut intervalnya yaitu :

3361 – 400 : Sangat baik  
 2721 – 3360 : Baik  
 2081 – 2720 : Cukup  
 1441 – 2080 : Rendah  
 800 – 1440 : Sangat Rendah

Hubungan sosial masyarakat frekuensi dan penskoran dijumlah yaitu sebanyak 2.819 yang dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial masyarakat ada pada kategori baik atau mengalami peningkatan.

#### **Dampak Pekerjaan**

Pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata ada yang mengalami perubahan ada yang tetap. Pekerjaan masyarakat di Desa Sendangharjo sebagian besar tidak mengalami perubahan, dari sebelum ada pariwisata dan sesudahnya pekerjaannya tetap. Perubahan pekerjaan utama masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata.

Pekerjaan utama masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro adalah petani yaitu sebanyak 49 responden atau sebesar 49 %, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah PNS yaitu sebanyak 2%. Sesudah adanya pengembangan pariwisata sebagian pekerjaan utamanya masih sebagai petani yaitu sebesar 49%, pekerjaan buruh tani yang sebelum pengembangan pariwisata 34% menurun menjadi 26% setelah adanya pengembangan pariwisata. sebelum pengembangan pariwisata wiraswasta sebanyak 11% setelah pengembangan pariwisata pekerjaan wiraswasta persentasenya bertambah yaitu 19% sedangkan yang paling sedikit tetap PNS yaitu 2%. Perubahan pekerjaan utama yang terdampak adalah masyarakat yang memiliki pekerjaan buruh tani sebelum pengembangan pariwisata sebanyak 34%

setelah adanya pengembangan pariwisata menurun menjadi 26%, sedangkan wiraswasta yang sebelum pengembangan pariwisata sebanyak 11% setelah adanya pengembangan pariwisata meningkat sebanyak 19%. Data diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan pekerjaan utama masyarakat berpengaruh positif pada buruh tani menjadi wiraswasta.

#### **Dampak Ekonomi**

Pengembangan pariwisata biasanya menyebabkan perubahan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Perubahan tersebut bisa jadi menguntungkan apabila pendapatan sesudah adanya pengembangan pariwisata mengalami kenaikan tetapi bisa juga tidak menguntungkan apabila pendapatan sesudah adanya pengembangan pariwisata mengalami penurunan, dan tidak ada dampak jika tidak mengalami perubahan. Pendapatan masyarakat sekitar sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api yang terendah pada angka < Rp 1.000.000,00 yaitu sebanyak 36 responden atau 36% sedangkan yang tertinggi pada angka > Rp 5.000.000,00 yaitu sebanyak 4 responden atau 4 %. Pendapatan rata-rata masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata yaitu sebesar Rp 2.000.000,00 per bulan. Sebagian besar pendapatan masyarakat sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro sudah di atas rata-rata.

Kesimpulannya yaitu pendapatan masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api mengalami peningkatan pendapatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak positif pada pendapatan masyarakat sekitar.

Pengeluaran masyarakat sekitar sebelum adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api yang terendah pada angka <Rp 1.000.000,00 yaitu sebanyak 48 responden atau 48 % sedangkan yang tertinggi berkisar antara Rp 2.000.000,00 – Rp 2.999.999,00 yaitu sebanyak 25 %, 3.999.999,00 sebanyak 12%. Pengeluaran rata-rata masyarakat sekitar sesudah adanya pengembangan pariwisata yaitu sebesar Rp 2.000.000,00 per bulan. Sebagian besar pengeluaran masyarakat sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api di bawah rata-rata.

## **PEMBAHASAN**

### **Dampak Pengembangan Pariwisata Kayangan Api terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Sekitar di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro**

Hubungan sosial masyarakat dari data penjumlahan skoring menunjukkan angka sebesar 2.819, termasuk dalam klasifikasi yang baik kesimpulannya yaitu hubungan sosial masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api tergolong baik, hubungan mengalami sedikit perubahan sehingga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata cukup berdampak pada hubungan masyarakat sekitar.

### **Dampak Pengembangan Pariwisata Kayangan Api terhadap Kondisi Perubahan Pekerjaan Masyarakat Sekitar di Desa Sendangharjo**

Pekerjaan utama masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro mengalami perubahan. pekerjaan sampingan masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro juga mengalami perubahan. Perubahan pada pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak pada pekerjaan masyarakat sekitar karena Jika pekerjaan masyarakat yang dulunya tidak ada hubungannya dengan pariwisata (petani, PNS, buruh tani) sedangkan sekarang beralih ke pekerjaan yang ada hubungannya dengan pariwisata (pedagang atau penyedia jasa), berarti pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro berdampak positif.

### **Dampak Pengembangan Pariwisata Kayangan Api terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar di Desa Sendangharjo**

#### **Pendapatan**

Pendapatan masyarakat sekitar di Sendangharjo sebelum adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu Rp 3.000.000,00 sampai Rp 3.999.999,00 dan pendapatan terendah dibawah Rp 1.000.000,00 setelah di rata-rata pendapatan sebelum adanya pengembangan Kayangan Api menjadi Rp1.500.000,00. Pendapatan masyarakat sekitar sesudah adanya pengembangan pariwisata tertinggi adalah Rp 4.000.000,00 sampai Rp 5.000.000,00 dan pendapatan terendah dibawah Rp

1.000.000,00 setelah di rata-rata menjadi Rp. 2.000.000,00 Perbulan. Pendapatan masyarakat sekitar mengalami peningkatan dari sebelum pengembangan pariwisata Kayangan Api di bawah rata-rata dan sesudah pengembangan pariwisata Kayangan Api di atas rata-rata, yang berarti pengembangan tersebut berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

#### **Pengeluaran**

Pengeluaran masyarakat sekitar di Desa Sendangharjo sebelum adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api yang memiliki pengeluaran tertinggi berkisar antara Rp 3.000.000,00 sampai Rp 3.999.999,00 yang setelah di rata-rata pengeluarannya sebesar Rp 1.500.000,00 per bulan. Pengeluaran masyarakat sekitar di Desa Sendangharjo sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api yang memiliki pengeluaran tertinggi berkisar antara Rp 4.000.000,00 sampai Rp 5.000.000,00 yang setelah di rata-rata pengeluaran semuanya menjadi Rp 2.000.000,00 per bulan. Pengeluaran masyarakat dari sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api mengalami kenaikan pengeluaran sehingga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak negatif pada pengeluaran masyarakat sekitar.

Dampak ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro jika dilihat dari rata-rata pendapatan dan pengeluaran adalah sama, dampak segi ekonomi pengembangan pariwisata Kayangan Api Bojonegoro tidak berdampak.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak pengembangan pariwisata Kayangan Api, terhadap masyarakat sekitar di Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata Kayangan Api dari segi sosial berdampak positif terhadap Hubungan sosial masyarakat yakni dari hasil penskoran masuk pada kategori baik.
2. Pengembangan pariwisata Kayangan Api dari segi pekerjaan berdampak positif yaitu bertambahnya jumlah pekerja yang berhubungan dengan pariwisata setelah adanya pengembangan pariwisata Kayangan Api dari

pekerjaan yang dulunya tidak ada hubungannya dengan pariwisata.

3. Pengembangan pariwisata Kayangan Api dari segi ekonomi tidak berdampak terhadap ekonomi masyarakat karena rata-rata selisih pendapatan dan pengeluaran sama.

#### **Saran**

Peneliti ingin memberikan saranya kepada masyarakat agar dapat lebih kreatif dalam membuat usaha ekonomi yang berhubungan dengan pariwisata agar pendapatan masyarakat semakin meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amdani, Suut. *Analisis Potensi Obyek Wisata ALM Pantai di Kabupaten Gunung*

Anoraga, Panji. 1998. *Psikologi Kerja*, Jakarta: Renika Cipta

Dwiutomo, Teguh. 2016. *Dampak sosial ekonomi masyarakat terhadap pembangunan pariwisata pantai kuta desa kuta kecamatan pujut kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal penelitian, (online), (skripsimakalahetia.blogspot.co.id/2016/04/dampak-sosial-ekonomi-masyarakat.html?m=1, diakses 14 februari 2018).

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 *tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara Universitas Diponegoro Kidul*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008. Surakarta

Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.

Pendit, Nyoman s, 2006. *Ilmu pariwisata sebuah pengantar pradana*, Jakarta: PT pradnya paramita.

Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu Gede. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Soekadijo, R. G. 1997. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata*.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan; Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.

Wahab, S. 1992. *Manajemen Kepariwisataaan*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.

Wahab, Salah. 2003. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, PT. Pertja Jakarta.

Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Wardiyanta, 2006, *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI.

Yoeti, O.A. 1982. *Perencanaan Strategis Pemasaran daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Yoeti O.A 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta

Yuwana, Deva Milian S. 2010. *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata*. Systematic Linkage. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.